AUJPSI
ISSN 2809-7459 (Online)
ISSN 2745-7796 (Print)
Al-Ubudiyah
Jurnal Pendidikan dan Studi Islam
http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi
sinta S5
Publisher:
Sekolah Tinggi Agama Islam
Darud Dakwah wal-Irsyad
Kota Makassar

Dominasi Pendapatan Istri dalam Perspektif Maslahah (Analisis Relasi Suami dan Istri di Ulumanda, Kabupaten Majene)

Iskandar[1], Kurniati[2], Nila Sastrawaty[3], Abdul Wahid Haddade[4], Abd Syatar[5]

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar[1, 2, 3, 4, 5]

Email: iskandarsayadi@gmail.com[1]
kurniati@uin-alauddin.ac.id[2]
nila.sastrawati@uin-alauddin.ac.id[3]
wahid.haddade@uin.alauddin.ac.id[4]
abdul.syatar@uin-alauddin.ac.id[5]

P-ISSN : 2745-7796
E-ISSN : 2809-7459

Abstrak. Tujuan pokok penelitian adalah untuk menganalisis Dominasi Pendapatan Istri dalam Perspektif Hukum Islam (Analisis Relasi Suami dan Istri di Ulumanda, Kabupaten Majene), Tujuan khusus, yaitu: 1) Untuk mengetahui realitas sosial peran istri dan suami dalam mencari nafkah 2) Untuk mengetahui dampak dominasi pendapatan istri terhadap dinamika relasi suami dan istri 3) Untuk mengetahui Pandangan Maslahah mengenai dampak dominasi pendapatan istri dalam relasi suami dan istri. Jenis penelitian ini tergolong penelitian kualitatif (field research) dengan pendekatan yang digunakan adalah teologis-normatif syar'i dan yuridis empiris. metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penelusuran referensi. Teknik pengolahan data dan analisis data dilakukan dengan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan, 1) Realitas pendapatan istri dalam rumah tangga membawa berbagai konsekuensi sosial yang memengaruhi dinamika keluarga dan pandangan masyarakat. Realitas sosial yang sering muncul diantaranya adalah perubahan peran domestik dalam rumah tangga, 2) Dampak dominasi pendapatan istri dalam rumah tangga dapat menimbulkan dampak negatif dan positif. 3) Pandangan Maslahah Mursalah tentang relasi suami istri diatur dengan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan saling melengkapi. Namun, dominasi pendapatan istri dalam keluarga dapat memengaruhi dinamika, terutama jika tidak ada pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban masing-masing pasangan.

Kata Kunci: Dominasi, Pendapatan, Suami Istri, Maslahah

http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi
DOI : https://doi.org/10.55623

PENDAHULUAN

Perkawinan adalah suatu ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai sepasang suami istri yang bertujuan untuk membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan adalah mitsaqon ghalidzhon, yakni ikatan yang kokoh, sehingga harus dijalankan

dengan bersungguh-sungguh. Di dalam sebuah rumah tangga, suami dan istri memiliki peran yang sama untuk menjalankan dan menjaga keharmonisan rumah tangga demi terciptanya keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

Berdasarkan Pasal 34 ayat 2 UU No. 1 Tahun 1974, dijelaskan bahwa istri wajib mengatur urusan rumah tangga sebaik-baiknya. Dengan demikian, maka tanggung jawab memberi nafkah terhadap istri dan keluarganya adalah tanggung jawab suami. . Dalam konteks hubungan suami istri, nafkah yang wajib diberikan oleh suami kepada istri sebenarnya tidak memiliki jumlah yang baku atau ketentuan pasti. Besaran nafkah ini ditentukan berdasarkan kemampuan ekonomi suami, sehingga kadar kebutuhan seperti sandang, pangan, dan hal lainnya disesuaikan dengan kapasitas finansial yang dimiliki oleh suami pada saat itu kesanggupannya.

Walaupun telah ditegaskan bahwa memberikan nafkah merupakan kewajiban utama suami dalam rumah tangga, realitasnya, istri yang memilih untuk terlibat langsung dalam urusan mencari penghasilan tambahan dengan menjadi istri karier. Dalam kondisi ini, istri menjalani peran ganda, dimana mereka tidak hanya bertanggung jawab atas urusan rumah tangga, tetapi juga turut bekerja di luar rumah di sektor publik. Dengan adanya peran ganda ini, istri memiliki pekerjaan dan pendapatan sendiri, yang pada akhirnya membantu menopang perekonomian keluarga. Peran ganda ini sering kali menuntut istri untuk bisa membagi waktu dan energi antara kewajiban sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja yang berkontribusi di lingkungan masyarakat atau dunia kerja.

Kecamatan Ulumanda tercatat sebagai wilayah dengan jumlah perkara rumah tangga terbanyak yang diproses dalam kegiatan siding terpadu sepanjang tahun 2023. Data yang dihimpun dari pengadilan agama dan laporan masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam perkara rumah tangga, serta permasalahan hak dan kewajiban dalam keluarga. Artikel yang diterima merupakan karya orisinal penulis, belum pernah dipublikasikan dan tidak sedang dipertimbangkan untuk dipublikasikan di jurnal lain.

Dominasi pendapatan istri memberikan pengaruh yang besar terhadap peran anggota keluarga. Logikanya, ketika istri memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibanding suami maka mayoritas kebutuhan rumah tangga juga akan lebih banyak ditanggung oleh istri. Peralihan fungsi tersebut berdampak pada posisi suami sebagai pencari nafkah utama.numbers (nomor halaman) dalam tempalate artikel ini.

Fakta lain ditemukan oleh Ahmad Khairul Nuzuli dan Ivan Sunata, yang menunjukkan bahwa beberapa istri, meskipun sudah bekerja, tetap melakukan tugas memasak dan mencuci untuk keluarganya. Bagi mereka, ini merupakan tanggung jawab sebagai istri dan ibu. Di sisi lain, istri bekerja yang lainnya mengungkapkan bahwa suaminya awalnya merasa minder dan menjadi lebih sensitif saat membahas keuangan karena istri memiliki pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan suami.

Persoalan pendapatan yang menjadi penentu kemampuan perekonomian rumah tangga menjadi hal sensitif antara seluruh anggota keluarga, terutama suami dan istri. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Azim Wahbi dkk. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan dan kesejahteraan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan keluarga dipengaruhi sebesar 79,4% oleh variabel pendapatan.

Dengan adanya dinamika ini, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang bagaimana dominasi pendapatan istri mempengaruhi relasi suami-istri, serta bagaimana Hukum Islam memberikan perspektif dan solusi terhadap pergeseran ini. Penelitian ini berfokus pada Kecamatan Ulumanda, Kabupaten Majene, dimana nilai-

nilai tradisional masih kuat, namun juga mengalami pengaruh modernisasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian lapangan (field research), penelitian kualitatif Jenis penelitian ini adalah mengenai fakta-fakta relasi suami istri yang terjadi dalam rumah tangga dengan adanya dominasi pendapatan istri atas suami. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan Langkah-langkah berikut yakni reduksi data, pemeriksaan data, sistematika data, dan verifikasi atau kesimpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dominasi pendapatan istri dalam rumah tangga membawa berbagai konsekuensi sosial yang memengaruhi dinamika keluarga dan pandangan masyarakat. Realitas sosial yang sering muncul diantaranya adalah perubahan peran tradisional dalam rumah tangga. Ketika istri mendominasi dalam pendapatan nafkah keluarga, suami sering mengambil peran yang lebih besar dalam pekerjaan domestik, seperti mengurus rumah dan anak-anak.

Selain itu, perubahan ini juga berdampak pada status sosial istri di masyarakat. Perempuan yang memiliki pendapatan dominan sering mendapatkan penghargaan lebih tinggi, baik secara sosial maupun profesional. Namun, di dalam rumah tangga, status ini kadang menciptakan ketegangan jika suami merasa statusnya menurun akibat dominasi ekonomi istri. Untuk mengatasi ketegangan ini, penting bagi pasangan untuk membangun relasi berdasarkan dialog, kepercayaan, dan saling mendukung, sebagaimana diilustrasikan dalam prinsip mu'asyarah bil ma'ruf dalam Islam.

Pandangan masyarakat terhadap fenomena ini sangat beragam. Sebagian masyarakat modern melihatnya sebagai langkah positif menuju kesetaraan gender, dimana pembagian peran dalam rumah tangga menjadi lebih egaliter dan fleksibel.

Tradisi budaya ditengah masyarakat sering kali meletakkan beban kerja domestik pada perempuan. Namun, pandangan modern dan penelitian feminisme mengajukan pembagian tanggung jawab ini kepada semua anggota keluarga, termasuk suami dan anak-anak. Hal ini tidak hanya meningkatkan keadilan gender, tetapi juga menciptakan harmoni dalam rumah tangga.

Ketika suami merasa bahwa keterlibatannya dalam tugas domestik bukanlah hasil dari kesadaran atau keputusan bersama, melainkan kewajiban yang dipaksakan karena dominasi pendapatan istri, hal ini dapat memicu berbagai bentuk konflik.

Oleh karena itu, penting bagi pasangan untuk membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai. Pembagian tugas domestik sebaiknya didasarkan pada kebutuhan keluarga, bukan semata-mata pada siapa yang mendominasi pendapatan. Dengan pendekatan ini, keterlibatan suami dalam tugas rumah tangga dapat menjadi bentuk kerja sama yang memperkuat keharmonisan, bukan menjadi sumber konflik.

Kesetaraan dalam Islam tidak berarti menyamakan peran laki-laki dan perempuan secara mutlak, melainkan menerapkan keadilan berdasarkan kemampuan, kebutuhan, dan kondisi masing-masing. Dalam situasi di mana istri mendominasi pendapatan, Islam menawarkan fleksibilitas peran yang tetap berlandaskan nilai-nilai keadilan dan keseimbangan.

Dominasi pendapatan istri dalam rumah tangga dapat memengaruhi dinamika relasi suami istri baik secara positif maupun negatif, tergantung pada konteks dan cara pasangan mengelolanya. Secara positif, pendapatan istri yang lebih besar dapat meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga, memungkinkan akses lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, hal ini juga dapat mendorong kesetaraan gender dengan memperkuat posisi istri dalam pengambilan keputusan rumah tangga.

Dampak Negatif akibat adanya dominasi pendapatan istri atas suami dalam rumah

tangga, pekerjaan mengurus rumah tangga, suami serta anak menjadi prioritas utama bagi seorang istri.

berkurang, kurangnya menjaga kehormatan diri, kebutuhan seksual suami terganggu, intensitas dalam mengurus rumah tangga berkurang.

Adapun dampak Positif akibat adanya dominasi pendapatan istri atas suami dalam rumah tangga, Peningkatan Kepercayaan Diri, keamanan finansial bagi istri, peluang bagi suami untuk terlibat lebih efektif dalam pengasuhan anak.

Hukum Islam menjelaskan, relasi suami istri diatur dengan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan saling melengkapi. Namun, dominasi pendapatan istri dalam keluarga dapat memengaruhi dinamika ini, terutama jika tidak ada pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban masing-masing pasangan.

Namun, jika istri menjadi penyumbang utama pendapatan, hal ini tidak secara otomatis mengubah prinsip dasar kepemimpinan dalam Islam, tetapi lebih kepada penyesuaian peran berdasarkan kebutuhan keluarga. Suami tetap bertanggung jawab secara moral dan emosional untuk mendukung kesejahteraan rumah tangga. Hukum Islam menurut peraturan berdasarkan wahyu Allah dan Sunnah Rasul tentang tingkah laku manusia mukallaf yang diakui dan diyakini mengikat untuk semua yang beragama Islam. Apabila akad nikah telah berlangsung dan sah memenuhi syarat dan rukunnya, maka akan menimbulkan akibat hukum.

Dapat juga dikatakan bahwa lelaki dan perempuan, masing-masing telah mendapatkan bagian dari ganjaran Ilahi berdasarkan amal mereka, maka tidak ada gunanya wanita berangan-angan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditetapkan Allah buat lelaki dan sebaliknya pun demikian, karena ganjaran bukannya terbatas pada amalan tertentu saja. Banyak cara memperoleh ganjaran, sehingga tidak pada tempatnya perempuan iri hati dan merasa tidak senang terhadap lelaki yang diperintahkan berjihad, demikian juga sebaliknya.

Penerapan konsep maslahah dalam hubungan suami-istri, khususnya ketika istri lebih mendominasi pendapatan, memerlukan langkah-langkah strategis agar harmoni keluarga tetap terjaga Dalam wawancara yang dilakkan penulis dengan salah satu toko agama di Kabiraan yang merupakan ibu kota Kecamatan, penulis banyak berdiskusi tentang sejauh mana masyarakat setempat memahami konsep maslahah dan bagaimana penerapannya dalam keluarga. Masyarakat yang memahami konsep maslahah cenderung lebih menerima perubahan peran dalam keluarga.

Realitas inilah kemudian mendorong penulis untuk mensosialisasikan lebih jauh dalam penelitian ini mengenai konsep maslahah itu harus diutamakan dalam relasi suaimi istri terutama jika terjadi dominasi istri dalam rumah tangga. Tanggapan masyarakat setempat mencerminkan keragaman pandangan terhadap situasi ini. Ada yang mendukung dan memahami konsep maslahah, ada yang skeptis karena perbedaan budaya, dan ada yang ingin belajar untuk menerapkannya. Edukasi yang lebih mendalam tentang konsep ini melalui komunitas, ulama, atau konselor keluarga Islam sangat diperlukan untuk menjawab keraguan masyarakat dan memperkuat penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan modern.

KESIMPULAN

Realitas sosial peran istri dan suami dalam mencari nafkah keluarga mengubah dinamika keluarga dan pandangan masyarakat, sebab suami mengambil peran lebih besar dalam tugas domestik. Perubahan ini menciptakan fleksibilitas dalam pembagian tugas, tetapi juga menimbulkan tantangan emosional, terutama bagi suami yang terpengaruh norma patriarki.

Dampak dominasi pendapatan istri terhadap dinamika relasi suami istri dalam

rumah tangga dapat memengaruhi dinamika relasi suami istri dengan cara yang beragam, baik dari sisi positif maupun negatif. Pendapatan istri yang lebih tinggi bisa meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga dan mendorong kesetaraan gender, tetapi juga dapat memicu ketegangan jika suami merasa terancam perannya sebagai pencari nafkah utama.

Pandangan Hukum Islam mengenai dampak dominasi pendapatan istri dalam relasi suami dan istri, mengatur hubungan suami istri berdasarkan prinsip keadilan, tanggung jawab, dan saling melengkapi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Qadir, Faqihuddin, "Perempuan {bukan} Makhluk Domestik", Bandung: Afkaruna.id, 2022.

Abdul Qadir, Faqihuddin, Qira'ah Mubādalah Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam, Yogyakarta: IRCiSoD, 2019.

Agustadz, Fiqih Iqbal, dkk, "Pola Relasi Suami pada Keluarga Jama'ah Tabligh di Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu Perspekif Hukum Islam", Jurnal Qiyas, Vol. 5 No. 1, April 2020.

Christian, Ferry, Ham, dkk, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, 2018.

Dede Hafirman Said, "Peran Istri Dalam Membangun Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Hukum Islam Di Kecamatan Panyabungan Kota," AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam 5, no. 2, 2020.

Elimartati, "Hukum Istri Mencari Nafkah dalam Tinjauan Maqashid Syariah", Journal of Islamic Studies, Vol. 02, No. 02, Juli-Desember 2018.

Ghifarani, Finza Khasif, "Konsep Kesalingan dalam Pernikahan: Studi Masyarakat Desa Nguling Kabupaten Pasuruan", Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Handayani, Lilis, "Peran Istri sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Perspektif Hukum Islam Studi Kasus Desa Harum Sari Kecamatan Tamiang Hulu Kabupaten Aceh Tamiang", Jurnal JLCA Journal of Legal and Cultural Analytics, Vol. 1 No. 3, 2022.

Kamal, "Problem Psikologis Suami Bila Istri Lebih Sukses", Jurnal JurnalPost. 2024.

Lapananda, Rahmi R, Edi Irawan, "Analisi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan Istri Petani terhadap Pendapata keluarga di Desa Pungka kecamata Unter Iwes", Jurnal Nurantara Journal of Economics, Vol. 4 No. 1.

Lubis, Suaib, dkk Peran Istri Sebagai Pencari Nafkahi Utama Keluarga Dalam Perspektif Hukum Islam, Jurnal Mutawasith Hukum Islam.

Manshur, Ali, Hukum Dan Etika Pernikahan Dalam Islam, Malang: UB Press, 2017.

Misran, Al Maslahah Mursalah, Suatu Metodologi Alternatif dalam menyelesaikan persoalan hukum kontemporer, Jurnal Dosen Fakultas Syari'ah UIN Ar-Raniry.

Muin, Rahmah "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Istri Sebagai Pencari Nafkah," J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam 2, no. 1 2021.

Santoso, Lukman, Budi "Eksistensi Peran Perempuan Sebagai Kepala Keluarga Telaah terhadap Counter Legal Draft-Kompilasi Hukum Islam dan Qira'ah Mubādalah", Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, Vol. 18 No. 2, 2019.

Shihab, M. Quraish, "Islam yang Disalahpahami: Menepis Prasangka, Mengikis Kekeliruan", Tangerang: Lentera Hati,2018

Sumiyatiningsih, Dien, "Pergeseran Peran Laki-Laki dan Perempuan dalam Kajian Feminis", Jurnal Waskita: Jurnal Studi Agama dan Masyarakat".

Zurani, Ikhma, "Dominasi Perempuan Pebisnis dalam Rumah Tangga" Jurnal WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, Vol. 19 No. 1, Juni 2020.